

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilaksanakan di RS Panti Wilasa dr. Cipto Semarang. Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Jumlah populasi seluruh ibu yang melahirkan di RS Panti Wilasa dr. Cipto Semarang, pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* yaitu *Purposive sampling* dengan jumlah kelompok kasus 46 sampel dan jumlah kontrol 46, sehingga keseluruhan sampel sebanyak 92. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data rekam medik. Pengumpulan data dilakukan mulai 1 Januari-31 Desember 2021. Data terkumpul selanjutnya di *coding*, *transferring* dan tabulasi. Hasil penelitian ini berupa hasil analisis univariat dari masing-masing variabel yang diteliti, analisis bivariat berupa korelasi antara masing-masing variabel dependen dan variabel independen.

4.1 Analisis Univariat

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia dan Paritas Ibu Pada Rentang Waktu 1 Januari-31 Desember 2021

Tabel 4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu

Karakteristik	BBLN (n=46)		BBLR (n=46)		Total	
	N	%	N	%	N	%
Usia						
Tidak berisiko (20-35 tahun)	36	78,3%	30	65,2%	66	71,7%
Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)	10	21,7%	16	34,8%	26	28,3%
Paritas						
Tidak berisiko (2-3)	18	39,1%	13	28,3%	31	33,7%

Berisiko (1 dan ≥ 4)	28	60,9%	33	71,7%	61	66,3%
Pendidikan						
Tidak sekolah	0	0,0%	22	47,8%	22	23,9%
Menengah	3	6,5%	4	8,7%	7	7,6%
Atas	31	67,4%	13	28,3%	44	47,8%
Diploma/sarjana	12	26,1%	3	6,5%	15	16,3
Pascasarjana	0	0,0%	4	8,7%	4	4,3%
Pekerjaan						
Tidak bekerja	1	2,2%	25	54,3%	26	28,3%
IRT	14	30,4%	7	15,2%	21	22,8%
Wiraswasta	10	21,7%	2	4,3%	12	13%
Pegawai swasta	21	45,7%	12	26,1%	33	35,9%

Sumber : Data Sekunder 2021

Berdasarkan tabel 4.1.1 menunjukkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kelompok, antara lain: tidak berisiko (20-35 tahun) dan berisiko (<20 tahun dan >35 tahun). Persentase usia subjek penelitian didominasi oleh kelompok usia tidak berisiko mencapai 65,2%.

Pada karakteristik subjek penelitian berdasarkan paritas dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu tidak berisiko (2-3) dan berisiko (1 dan ≥ 4). Paritas yang paling didominasi oleh subjek penelitian yaitu paritas berisiko mencapai 71,7%.

Berdasarkan karakteristik subjek penelitian mengenai pendidikan dibagi menjadi 5 kelompok yaitu tidak sekolah, menengah, atas, diploma/sarjana dan pascasarjana. Pendidikan terakhir yang ditempuh subjek penelitian adalah pada kelompok tidak sekolah mencapai 47,8%.

Pada karakteristik subjek penelitian berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu tidak bekerja, irt, wiraswasta, dan pegawai swasta. Persentase pekerjaan subjek penelitian didominasi oleh kelompok tidak bekerja mencapai 54,3%.

4.2 Analisis Bivariat

4.2.1 Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Kejadian BBLR Pada Rentang Waktu 1 Januari-31 Desember 2021

Tabel 4.2.1 Analisis Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Kejadian BBLR

Usia	BBLR				Total	OR 95% CI	P value	
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Tidak Berisiko (20-30 tahun)	13	28,3%	36	78,3%	49	53,3%	9,138 (3,534- 23,633)	0,000
Berisiko (<20 dan >35 tahun)	33	71,7%	10	21,7%	43	46,7%		
Total	46	100%	46	100%	92	100%		

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat diketahui bahwa dari 46 subjek penelitian dengan bayi BBLR pada kelompok usia tidak berisiko mencapai 28,3%, sedangkan usia berisiko mencapai 71,7%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian BBLR. Hasil perhitungan *odds ratio* menunjukkan usia ibu yang berisiko memiliki peluang 9,138 kali untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan usia ibu tidak berisiko.

4.2.2 Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian BBLR Pada Rentang Waktu 1 Januari-31 Desember 2021

Tabel 4.2.2 Analisis Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian BBLR

Paritas	BBLR				Total	OR 95% CI	P value	
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Tidak Berisiko (2-3)	13	28,3%	18	39,1%	31	33,7%	1,632 (0,681- 3,908)	0,378
Berisiko (1 dan \geq 4)	33	71,7%	28	60,9%	61	66,3%		
Total	46	100%	46	100%	92	100%		

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat diketahui bahwa dari 46 subjek penelitian dengan bayi BBLR pada kelompok paritas tidak berisiko mencapai 28,3%, sedangkan usia berisiko mencapai 71,7%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,378, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian BBLR. Hasil perhitungan *odds ratio* menunjukkan usia ibu yang berisiko memiliki peluang 1,632 kali untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan usia ibu tidak berisiko.